

---

# Analisis Kesulitan Belajar dalam Pembelajaran Daring Pada Muatan IPA di Sekolah Dasar

Shofia Novitasari, Deka Setiawan, dan Siti Masfuah

Universitas Muria Kudus, Indonesia

Email: [shofianovitasari26@gmail.com](mailto:shofianovitasari26@gmail.com)

---

## Info Artikel

### Sejarah Artikel:

Diserahkan 09 Februari 2022

Direvisi 14 Februari 2022

Direvisi 24 Mei 2022

Disetujui 24 Mei 2022

### Keywords:

Online learning,

Learning difficulties,

Science materials

---

## Abstract

*This study aims to analyze learning difficulties in online learning on science content during the pandemic at SDN Wegil Sukolilo Pati.*

*This study uses a qualitative research approach with a descriptive type of research. Data collection carried out by researchers includes observation, interviews, and documentation techniques by collecting relevant sources and then analyzed using data cards. The research was carried out at SDN Wegil Sukolilo Pati using research subjects, namely the fifth grade teacher and 3 fifth grade students with a record of 1 student who has high ability, 1 student who has moderate ability, and 1 student who has low ability.*

*Based on the results of research that has been carried out in class V SDN Wegil Sukolilo Pati, it can be concluded that the implementation of learning is in accordance with Circular Letter Number 3 of 2020 and the learning process in class utilizing digital technology used is WhatsApp Grub where there are difficulties in learning in learning thematic content of IPA. There are two factors that cause students to have learning difficulties, namely internal and external factors. Internal factors that influence it: 1) lack of student motivation in online learning, 2) lack of student attention in the learning process, 3) students' slowness in understanding the material. While the external factors that influence it are: 1) Students who do not have their own facilities in supporting the learning process, namely cellphones, 2) the influence of friends in the community who always play.*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan belajar dalam pembelajaran daring pada muatan IPA selama pandemi di SDN Wegil Sukolilo Pati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti meliputi teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengumpulkan sumber relevan dan kemudian dianalisis menggunakan kartu data. Penelitian dilaksanakan di SDN Wegil Sukolilo Pati menggunakan subjek penelitian yaitu kepada guru kelas V dan 3 siswa kelas V dengan catatan 1 siswa yang memiliki kemampuan tinggi, 1 siswa yang memiliki kemampuan sedang, dan 1 siswa yang memiliki kemampuan rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan di kelas V SDN Wegil Sukolilo Pati, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 dan proses pembelajaran di kelas memanfaatkan teknologi digital yang digunakan adalah WhatsApp Grub dimana terdapat kesulitan dalam belajar pada pembelajaran tematik muatan IPA. Faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor Internal yang mempengaruhinya: 1) kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring, 2) kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran, 3) lambatnya siswa dalam memahami materi. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhinya yaitu: 1) Siswa yang tidak memiliki fasilitas sendiri dalam menunjang proses pembelajaran yaitu handphone, 2) pengaruh teman di masyarakat yang selalu bermain.

© 2022 Universitas Muria Kudus

---

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dan siswa di kelas. Proses pembelajaran melibatkan kegiatan belajar dan mengajar yang dapat menentukan keberhasilan siswa serta untuk mencapai tujuan pendidikan. Darwis (2017) menyatakan bahwa belajar merupakan sebuah proses pembelajaran, mengenai proses pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Umumnya kegiatan belajar mengajar tersebut dilakukan di sekolah melalui bimbingan guru. Guru merupakan seseorang yang bertugas untuk mencetak sumber data manusia yang berkualitas yang dapat bersaing hingga tingkat internasional. Alawiyah (2013) menyatakan bahwa guru menjadi garda terdepan dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Guru memiliki peran penting untuk membuat siswa berkualitas baik akademis, keahlian, kematangan emosional, moral serta spiritual. Untuk menunjang semua itu, diperlukan sosok guru yang memiliki kualifikasi, kompetensi, serta dedikasi yang tinggi dalam menyelenggarakan tugasnya.

Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) pertama muncul di akhir tahun 2019 tepatnya di Wuhan, China. Indonesia termasuk salah satu negara yang memperoleh dampak dari adanya penyebaran Virus Covid-19 yang menyebabkan Indonesia masuk dalam keadaan darurat nasional. Mengingat protokol kesehatan yang diarahkan oleh kementerian kesehatan, kementerian pendidikan dan kebudayaan merespon dengan kebijakan *study from home* atau belajar dari rumah melalui pembelajaran daring selama masa *lockdown* untuk mengantisipasi penyebaran virus Covid-19 kepada siswa, guru dan karyawan di sekolah. Pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dengan siswa akan tetapi dilakukan dalam jaringan (Dewi, 2020). Pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang sama dengan e-learning (Riyana, 2019). siswa juga dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *google classrrom*, *whatsapp*, *zoom*, *e-learning* dan lain sebagainya.

Kegiatan pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran daring tidaklah mudah seperti yang diharapkan oleh pemerintah dan elemen

pendidikan. Berbagai pihak banyak yang mengeluhkan sulitnya pembelajaran melalui daring seperti ini baik dari guru, siswa, sampai orang tua merasa kesulitan dalam pembelajaran daring seperti ini. Permasalahan tersebut terjadi karena kebiasaan proses belajar mengajar dilakukan secara langsung, penyampaian materi yang mudah dipahami karena guru mengetahui langsung situasi lapangan dan kesulitan apa saja yang dialami oleh siswa selama pembelajaran berlangsung. Pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Yuliawati (2021) pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh membutuhkan persiapan yang lebih banyak dan lebih matang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 13 Oktober 2020 kelas V SDN Wegil Sukolilo Pati dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring mengakibatkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa bahkan antar siswa itu sendiri. Dengan menggunakan *handphone* anak lebih cenderung menggunakan untuk bermain game daripada belajar daring. Keterbatasan kuota internet menjadi penghambat dalam pembelajaran daring. Selain itu juga dikarenakan kurangnya pemahaman orang tua dalam menggunakan *handphone* atau bisa dikatakan orang tua masih gagap teknologi, Selain itu, mengingat rendahnya tingkat pendidikan beberapa orang tua dan sibuk bekerja. Anak juga merasa bosan dengan pembelajaran daring pada tematik muatan IPA, sehingga anak malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Tidak sedikit orang tua yang menyuruh anaknya untuk meminta bantuan kepada kakak atau saudara terdekat yang paham menggunakan *handphone*. Dalam pembelajaran daring muatan IPA juga dirasa kurang aktif dan kreatif. Pembelajaran IPA juga tidak bisa dilaksanakan dengan kegiatan praktikum dan pembelajaran IPA menjadi kurang efektif karena tidak dilakukan secara langsung dengan tatap muka. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa mengalami penurunan.

Putria *et al.*, (2020) menyatakan bahwa pandemi COVID-19 membawa dampak yang sangat besar terhadap proses pembelajaran, pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung kini dialihkan menjadi pembelajaran daring. siswa merasa jenuh dan bosan selama melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran daring yang dilakukan untuk anak usia sekolah dasar dirasa kurang efektif. Ada beberapa faktor pendukung guru dalam proses pembelajaran daring yaitu ketersediannya *handphone*, kuota dan jaringan internet yang stabil. Selain adanya

faktor yang mendukung dalam pembelajaran daring terdapat juga beberapa faktor penghambat guru dalam pembelajaran daring. Faktor penghambat tersebut diantaranya adalah belum semua siswa memiliki *handphone* dan masih banyak orang tua sibuk bekerja.

Pembelajaran daring yang menjadi tema pada riset ini sudah banyak diteliti, antara lain oleh Dewi, Ardianti, & Ahsin (2021); Saumi, Murtono & Ismaya (2021); Kartika, Ismaya & Ahsin (2021); Hapsari, Ardianti & Ismaya (2021); Widodo, Fitri,; Saputra, Ulya & Fardani (2021). Hasil penelitian Dewi, Ardianti, & Ahsin (2021) menunjukkan bahwa dalam pembelajaran daring guru, siswa dan orang tua siswa jadi tidak dapat berkomunikasi secara langsung dan pembelajaran daring mewajibkan semua pihak untuk berkomunikasi melalui whatsapp.

Alfiah et al., (2020) menjelaskan bahwa proses pembelajaran harus dilakukan secara daring sesuai anjuran dari pemerintah. Walaupun proses pembelajaran tidak dapat terlaksana dengan baik dikarenakan permasalahan teknik seperti penggunaan teknologi yang masih gaptek bagi guru dan terkendalanya koneksi internet dalam proses pembelajaran. Dampak lain yang menggambarkan bahwasannya proses pembelajaran tidak bisa menjangkau secara utuh capaian pembelajaran baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik. Dampak Covid-19 ini bagi pendidikan juga akhirnya mengharuskan peran orang tua lebih besar dalam pengawasan dan pembelajaran di rumah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan analisis kesulitan belajar siswa pada muatan IPA kelas V SD dalam pembelajaran daring di masa pandemi.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif dilakukan tidak mengutamakan angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris (Sugiyono, 2016). Penelitian ini dilaksanakan di SDN Wegil Sukolilo Pati pada 12 Oktober 2020 – 14 Desember 2021. Subjek penelitian meliputi guru kelas V dan 3 siswa kelas V dengan kategorisasi 1 siswa yang memiliki kemampuan tinggi, 1 siswa yang memiliki kemampuan sedang, dan 1 siswa yang memiliki kemampuan rendah.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara secara mendalam, dokumentasi dan pencatatan. Wawancara dilakukan dengan guru kelas, dan siswa kelas V. Wawancara digunakan untuk

mengumpulkan data yang harus diteliti dan menemukan hal-hal dari responden secara berlebihan. Sedangkan, dokumentasi peneliti mengumpulkan file foto saat wawancara dengan narasumber tentang menguraikan tentang analisis kesulitan belajar siswa pada tematik muatan ipa kelas V SD dalam pembelajaran daring di masa pandemi.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*. Sedangkan, tahap analisis data dalam penelitian ini menggunakan 4 jalur aktivitas dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 4 minggu dengan pengambilan data melalui observasi dan wawancara dengan guru selaku wali kelas dan 3 siswa yang duduk di kelas V yaitu VA, RTA, dan BA. Selain itu, peneliti juga mendapatkan informasi juga dari wali kelas SDN Wegil.

### 1. Kesulitan Belajar dalam Pembelajaran Daring pada Muatan IPA

Pelaksanaan pembelajaran daring sudah sesuai dengan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19). Surat diteruskan kepada Dinas Provinsi dan menjadi dasar dari adanya penerapan pembelajaran daring di SD Negeri Wegil Sukolilo Pati. Hal pertama yang dilakukan sekolah pada saat itu membuat jaringan komunikasi untuk menghubungkan siswa dan sekolah dengan memanfaatkan salah satu aplikasi komunikasi yaitu WhatsApp Grup. WhatsApp dipilih karena dirasa paling efektif dan mudah untuk digunakan. Hasil wawancara dengan Ibu S sebagai wali kelas sebagai berikut.

*“Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan surat edaran dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19) dengan menggunakan aplikasi WhatsApp Grup Kelas V. Proses pembelajaran muatan IPA memiliki kesulitan dalam mengelola pelajaran dan kesulitan dalam berkomunikasi dengan siswa karena tidak semua mempunyai hp dan jaringan tidak stabil. (Wali kelas V)*

Menurut Ibu S sebagai wali kelas aplikasi whatsapp sebagai salah satu aplikasi yang dianggap paling mudah dan mampu

menjembatani komunikasi antara siswa dan guru dalam pembelajaran daring. Dokumentasi kegiatan wawancara dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



**Gambar 1. Wawancara dengan Wali Kelas V**

Pembelajaran daring selama pandemi Covid-19, banyak kendala yang dihadapi Ibu S sebagai pendidik dan pengajar yaitu pertama jaringan internet yang tidak stabil akan berdampak pada proses mengakses pembelajaran. Khususnya dalam muatan IPA yaitu kesulitan dalam mengelola pelajaran dan berkomunikasi dengan siswa karena siswa tidak semua memiliki sarana prasarana yang memadai yaitu Handphone. Handphone dalam dunia pendidikan merupakan hal peran penting yang harus dimiliki dalam proses pembelajaran daring saat ini karena sebagai media pendukung proses belajar selama pandemic covid-19. Selain itu, dalam pembelajaran IPA pastinya terdapat tugas pratikum dimana pratikum memiliki kedudukan amat penting dalam pembelajaran IPA karena melalui pratikum siswa memiliki peluang mengembangkan dan menerapkan keterampilan proses sains, sikap ilmiah dalam rangka memperoleh pengetahuannya.

Kesulitan dalam pembelajaran daring pada muatan IPA tidak hanya dirasakan oleh Ibu S. Siswa juga merasakan kesulitan dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring selama pandemi. VA sebagai salah satu siswa perempuan yang ada di kelas V menyampaikan bahwa:

*“Saat pembelajaran daring saya belajar sesuai yg diajarkan oleh guru di grup kelas. Kesulitannya saat saya tidak memperhatikan. Saya bisa memahami ketika saya memperhatikan, jika tidak memperhatikan tidak memahami pelajarannya. Saya ketika tidak memahami saya harus bertanya kepada guru, teman, dan mencari/membaca buku sendiri lagi”.*

Kesulitan yang dialami VA dalam pembelajaran daring melalui whatsapp grup adalah fokus dalam pembelajaran. Ketika VA tidak fokus dalam pembelajaran, maka dia tidak bisa memahami materi. Dokumentasi kegiatan wawancara dengan VA dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2. Wawancara dengan Siswa VA**

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 22 November 2021 peneliti melakukan wawancara dengan informan VA yang duduk di kelas V SDN Wegil Sukolilo Pati. VA mengatakan bahwa dalam pembelajaran daring ketika dirumah VA belajar sesuai yang diajarkan guru di Whatsapp Grub kelas. Dalam pembelajaran tematik pada muatan IPA terkadang VA mengalami kesulitan namun tidak terlalu sering dikarenakan selalu memperhatikan dan memahami saat guru memberikan materi melalui WhatsApp Grub di kelas V. Tetapi, ketika VA mengalami kesulitan memahami materi VA langsung bertanya kepada guru wali kelas melalui whatsapp, selain itu VA juga bertanya kepada teman atau membaca materi yang ada di LKS.

Kesulitan yang dirasakan VA juga dialami oleh RTA. RTA sebagai salah satu siswa laki-laki di kelas V juga mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring pada muatan IPA. Berdasarkan hasil wawancara RTA menyampaikan bahwa:

*“Cara saya dalam belajar dengan membaca materi yang diberikan guru melalui WhastApp Grup. Saya terkadang mengalamu kesulitan untuk memahami materinya. Tetapi, ketika saya lebih fokus memperhatikan dan memahami materi yang diberikan guru mungkin saya akan lebih paham karena saat pembelajaran daring saya lebih senang bermain daripada belajar”.*

Berdasarkan hasil wawancara, RTA mengalami kesulitan belajar di masa pandemi yang di sebabkan oleh kurangnya fokus dalam memperhatikan guru ketika memberikan materi. Hal ini disebabkan karena RTA lebih mementingkan bermain bersama teman daripada belajar. Dokumentasi kegiatan wawancara dengan RTA dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.



**Gambar 3. Wawancara dengan Siswa RTA**

Fokus dalam pembelajaran daring selama pandemi merupakan hal yang sulit untuk dilakukan oleh siswa sekolah dasar. Hal tersebut juga dialami oleh BA sebagai salah satu siswa kelas V di SDN Wegil Sukolilo Pati. Hasil wawancara dengan BA terkait kesulitan belajar sebagai berikut.

*“Saya semangat dan tidak putus asa dalam pembelajaran daring di masa pandemi ini, tetapi terkadang saya kesulitan dalam belajar karena saya kurang memahami materi dan jaringan internet yang buruk, sehingga mengganggu saat proses pembelajaran daring.”*

Berdasarkan hasil wawancara, BA mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru melalui whatsapp grup. Berikut adalah dokumentasi kegiatan wawancara dengan BA dapat dilihat pada Gambar 4.



**Gambar 4. Wawancara dengan Siswa BA**

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa BA di atas dapat disimpulkan bahwa sejalan dengan teman-temannya yaitu VA dan RTA, kesulitan belajar dalam pembelajaran daring muatan IPA adalah kurangnya pemahaman materi yang dikarena jaringan susah, materi yang sulit, kurang fokus dalam memperhatikan guru ketika memberikan materi dan lebih mementingkan bermain dari pada belajar.

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana siswa tidak dapat belajar dengan baik, disebabkan karena adanya gangguan, baik berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal siswa. Pembelajaran daring di masa pandemi menyebabkan siswa kelas V di SDN wagil tidak dapat bertemu secara langsung dengan siswa maupun guru. Pada masa pandemi ini pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media komunikasi seperti *handphone* sebagai alat untuk menyampaikan materi (Yolanda, 2020). Berdasarkan wawancara yang dilakukan di SDN Wegil, proses pembelajaran tematik muatan IPA dalam pembelajaran daring di masa pandemi dengan menggunakan media komunikasi *handphone* yang dipadukan dengan aplikasi Whatsapp. Dalam pembelajaran daring seperti ini, siswa kelas V SDN Wegil mengalami kesulitan belajar.

Kesulitan belajar yang paling banyak dirasakan oleh siswa adalah kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan kurangnya fokus siswa dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring. Materi pembelajaran yang disampaikan ooleh guru melalui whatsapp grup tidak dapat diterima oleh siswa secara maksimal. Guru berusaha meningkatkan minat belajar siswa terlihat dari cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Cara penyampaian materi pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar (Kurniasari *et al.*, 2021). Dalam pembelajaran daring guru tidak hanya fokus pada penyampaian materi, tetapi juga harus melihat bagaimana kemampuan siswa dalam menerima materi yang disampaikan secara daring dan guru juga harus mampu menjadi fasilitator dan motivator bagi siswa, agar minat siswa tetap tinggi untuk belajar (Jaidi *et al.*, 2021; Salsabila *et al.*, 2020, Sofia *et al.*, 2020).

Selama pembelajaran daring berlangsung, tidak hanya guru saja yang berperan. Orangtua memiliki peranan ganda dalam proses pembelajaran daring. Umar (2015) mengungkapkan bahwa orangtua memiliki peran sebagai pengasuh, pendidik, pembimbing, motivator dan fasilitator. Selama proses pembelajaran daring diharapkan orangtua dapat

memberikan pendampingan secara maksimal kepada anak-anaknya.

## 2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar dalam Pembelajaran Daring Muatan IPA

Pembelajaran daring sebagai proses pembelajaran yang dilakukan secara mendadak pada saat konsisi pandemi. Hal ini tentunya tidak mudah dan menemui banyak kendala yang dialami siswa maupun guru. Banyak hal yang dapat menghambat dan mengganggu kemajuan belajar, bahkan sering juga terjadi suatu kegagalan. Salah satu faktor yang menyebabkan kesulitan belajar yang dialami siswa kelas V SDN Wegil selama pembelajaran daring adalah sulitnya jaringan internet. Hasil wawancara dengan siswa VA sebagai berikut.

*“Dalam pembelajaran daring yang membuat saya kesulitan belajar dalam mata pelajaran IPA yaitu susah sinyal, materi yang sulit saya pahami karena guru hanya memberikan materi melalui WhatsApp dan tidak dijelaskan secara rinci. Selain itu juga saya malas belajar karena saat pembelajaran daring rasa bosan dan semangat saya berkurang.*

Berdasarkan wawancara dengan informan VA yang duduk di kelas V SDN Wegil Sukolilo Pati, VA mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran daring VA mengalami kesulitan yaitu susah sinyal, materi yang begitu sulit untuk dipahami dan muncul rasa bosan dalam proses belajar di rumah. Hal itu disebabkan, VA tidak belajar untuk berusaha memahami materi yang diberikan guru. Tidak hanya itu, penyebab yang lain dikarenakan jaringan yang buruk ketika VA ingin mencari informasi di Youtube. Hal yang sama juga disampaikan oleh RTA dan BA. Berikut ini hasil wawancara dengan RTA dan BA sebagai siswa kelas V di SDN Wegil Sukolilo Pati.

*“Kesulitan belajar yang saya alami karena saya tidak bersungguh-sungguh dalam memperhatikan materi yang diberikan guru melalui WhatsApp Grup apalagi sinyal untuk mengikuti proses pembelajaran.” (RTA)*

*“Faktor yang menyebabkan mengalami kesulitan belajar pada pembelajaran daring materi yang sulit untuk dipahami, jaringan buruk dan tidak belajar.” (BA)*

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa RTA dan BA diketahui bahwa penyebab kesulitan belajar yang dialami adalah jaringan yang lambat atau buruk, tidak memperhatikan guru saat memberikan materi, dan materi IPA yang sulit untuk dipahami. Ketiga siswa sebagai informan menyampaikan bahwa materi yang sulit dipahami, jaringan buruk dan tidak belajar adalah faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami selama pembelajaran daring. Kemdikbud juga menyebut rata-rata siswa tidak bisa memahami pelajaran dalam kondisi kegiatan belajar jarak jauh. Siswa juga tidak berkonsentrasi secara penuh jika belajar di rumah. Karena awalnya pembelajaran dilakukan secara tatap muka dan ketika belajar online. Dengan itu, sebagai pendidik harus bisa berinovasi dalam menyiapkan dan menggunakan media yang menyenangkan buat para siswa sehingga dapat dipahami.

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi ini peneliti menyimpulkan bahwa terdapat faktor kesulitan belajar dalam proses pembelajaran di masa pandemi di SDN Wegil Sukolilo Pati yaitu faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor Internal yang mempengaruhinya: 1) kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring, 2) kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran tematik pada muatan IPA, 3) lambatnya siswa dalam memahami materi, 4) Metode belajar yang kurang menarik, dan kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhinya yaitu: 1) Siswa yang tidak memiliki fasilitas sendiri dalam menunjang proses pembelajaran yaitu handphone, 2) pengaruh teman di masyarakat yang selalu bermain.

Sejalan dengan penelitian Faizal & Febrianto (2016) menyatakan hasil bahwa penelitiannya yaitu siswa kelas IV SDN 5 Dawuhan mempunyai banyak masalah kesulitan belajar. Kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas IV SDN 5 Dawuhan terdapat faktor internal dan faktor eksternal dari diri siswa. Faktor-faktor internal siswa yang mempengaruhi terhadap kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas IV SDN 5 Dawuhan diantaranya dari sikap siswa terhadap belajar, konsentrasi belajar siswa, kurangnya motivasi belajar, rasa percayadiri siswa, dan intelektual siswa. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi terhadap kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas IV SDN 5 Dawuhan adalah kinerja guru, faktor pendukung

pembelajaran, lingkungan sekolah, dan teman kelompok.

Pelaksanaan pembelajaran daring menjadi tantangan tersendiri buat pengajar (guru), karena guru harus kreatif mungkin membuat proses belajar-mengajar online ini menyenangkan dan siswa dapat memahaminya. Tetapi disisi lain ada juga guru yang tidak terbiasa dengan pembelajaran secara online. Karena awalnya pembelajaran dilakukan secara tatap muka dan ketika belajar online ia harus menyiapkan media yang menyenangkan buat para siswa sehingga dapat dipahami.

#### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa SDN Wegil Sukolilo Pati di dalam pelaksanaan pembelajaran selama pandemi sesuai dengan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 dan proses pembelajaran di kelas memanfaatkan teknologi digital yang digunakan adalah *WhatsApp Grup*. Kesulitan belajar yang ditemui dalam pembelajaran daring di SDN Wegil Sukolilo Pati yaitu pertama, jaringan yang lambat atau buruk, siswa tidak memperhatikan guru saat memberikan materi melalui *whatsapp grup* dan materi IPA yang sulit untuk dipahami. Sedangkan terdapat faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor Internal yang mempengaruhinya: 1) kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring, 2) kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran tematik pada muatan IPA, 3) lambatnya siswa dalam memahami materi. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhinya yaitu: 1) Siswa yang tidak memiliki fasilitas sendiri dalam menunjang proses pembelajaran yaitu handphone, 2) pengaruh teman di masyarakat yang selalu bermain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, F. (2013). Peran Guru dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Aspirasi*, 4(1), 65-74
- Alfiah, Rokhim dan Idha. (2020). Analisis Dampak Anjuran Pemerintah terhadap Belajar di Rumah bagi Pelaku Pendidikan. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 3(3), 216-223
- Darwis, D. M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. 3(1), 350.
- Dewi, P.S., Ardianti, D.S., & Ahsin, N.M. (2021). Dampak Pembelajaran Online Bagi Siswa Sekolah Dasar. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 127-132.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Faizal, L, A. & Febrianto, V.M. (2016). Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV Di SDN 5 Dawuhan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 4(2), Hal. 37-51.
- Hapsari, R.W., Ardianti, S.D., dan Ismaya, Erik Aditia. (2021). Parents' Role in Assisting Children in Online Learning during Covid 19 Pandemic. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 5 (3), 656-662.
- Jaidi, R. O., Amalia, A. R., & Uswatun, D. A. (2021). Analisis Peran Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Masa Pandemi Covid-19 Di SDIT Al-Ummah Cibadak. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2).
- Kurniasari, W., Murtono, & Setiawan, D. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Blended Learning Berbasis Pada Google Classroom. *Jurnal Educatio*, 7(1).
- Putria, Maula dan Uswatun. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861-872
- Salsabila, U. H., Sari, L. I., Lathif, K. H., Lestari, A. puji, & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188-198.
- Saumi, Nafisah Nor Murtono, M., dan Ismaya, Erik Aditia. (2021). Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7 (1), 149-155.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Umar, M. (2015). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi*. 1(1), 20-28.
- Yolanda, S. (2020). Problematika Guru Dalam Pelaksanaan Kelas Daring (Online) Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22/IV Kota Jambi.
- Yulawati, D. R. (2021). Optimalisasi Aplikasi Whatsapp dan Google Meet Untuk Penyampaian Materi Pada Pembelajaran Jarak Jauh. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 62-67.